

ABSTRAK

MARIA SONETA SIHOMBING Pengaruh Pendidikan Formal dan Latihan Teknis Pengawas Ketenagakerjaan terhadap Produktivitas Pegawai Pengawas Ketenagakerjaan pada Ditjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan (di bawah bimbingan Musa Hubeis).

Terjadinya gejala ketenagakerjaan saat ini bukan saja dikarenakan situasi yang terjadi di perusahaan tersebut, melainkan karena rendahnya kuantitas dan kualitas, serta khususnya produktivitas pegawai pengawasan. Untuk itu, di masa mendatang pegawai pengawas bidang ketenagakerjaan harus diarahkan pada peningkatan kualitas pegawai pengawas ketenagakerjaan yang profesional, berdaya saing dan kompeten, agar menjadi tenaga produktif sebagai dasar pengembangan produktivitas. Kondisi pegawai pengawas ketenagakerjaan yang sedemikian rupa akan terwujud, apabila melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) terencana, yang pada akhirnya akan diperoleh tenaga berkualitas, sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta akhirnya melalui pendidikan formal.

Metodologi yang digunakan adalah penaksiran kepustakaan dan lapangan serta menggunakan analisa kuantitatif, yaitu analisa regresi sederhana, koefisien korelasi [r], koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesa dengan uji-t. Hasil perhitungan dengan analisa regresi sederhana menunjukkan bahwa peningkatan diklat menyebabkan produktivitas meningkat, korelasi [r] 0,79 atau koefisien determinasi 61,89% yang diartikan bahwa kegiatan diklat sangat berpengaruh terhadap produktivitas, atau membuktikan bahwa kegiatan promosi berpengaruh terhadap produktivitas dan sisanya (38,11%) disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti bakat, sikap mental dan perilaku organisasi.